

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pembuatan skripsi dengan judul "Perancangan Animasi 2D "Menyang Sekolah" dengan Background menggunakan Teknik Digital Matte Painting" dapat disimpulkan:

1. Penerapan teknik *Digital Painting* di dalam *background* animasi 2D dengan menggunakan Adobe photoshop memerlukan ketrampilan dalam proses melukis *background*.
2. Penerapan teknik *digital painting* di alam *background* memerlukan pemahaman tentang warna dan pemahan tentang perspektif.
3. Di dalam membuat *background* dengan *Digital Painting* dibutuhkan foto yang sesuai dengan gambar *background* sebagai referensi dalam pembuatannya.
4. Film animasi 2D dapat diterima oleh kalangan remaja dan dewasa.
5. *Digital painting* dapat mencapai kualitas fotorealistik dengan menempelkan foto ke dalam *background* yang dibuat dan kemudian dilukis kembali agar bentuk dari foto aslinya tersamarkan.
6. *Digital painting* lebih efektif dalam membuat *background* animasi dibandingkan dengan model tradisional, karena *digital painting* dapat meminimalisir kesalahan dari pembuatan *background*

5.2 Saran

Dengan keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki penulis dalam mengerjakan tugas akhir sehingga masih terdapat banyak kekurangan pada hasil akhir proyek ini. Kritik dan saran sangat dibutuhkan bagi penulis sehingga untuk kedepannya dapat memaksimalkan dalam mengerjakan proyek lainnya. Kiranya dengan segala kelebihan dan kekurangan dapat diterima serta memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pembaca. Berdasar kesimpulan dari pembahasan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dibutuhkan konsep yang matang dalam pembuatan animasi, baik dari segi ide cerita, sinopsis, dialog, narasi, *scene*, *backsound* agar cerita yang disampaikan dapat diterima oleh penonton.
2. Dibutuhkan tim yang ahli yang sesuai dengan keahlian di bidang masing-masing untuk membuat animasi terlihat baik. Seperti penulis naskah, animator, *background artist*, *compositor*, *editor*, dan pembuat sound(sound efek dan musik).
3. Transisi antara *shot* dengan *shot* di dalam animasi masih kurang baik. Dibutuhkan pengetahuan tentang animasi yang lebih untuk bisa membuat transisi antara *shot* dengan *shot* menjadi baik.

Demikian saran yang penulis sampaikan agar dapat diterima sebagai masukan, pembelajaran, serta menjadi inspirasi untuk pengembangan dengan teknik *background* animasi 2D yang lebih baik.